



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Keaslian Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 <i>Bovine viral diarrhoea</i> (BVD) di Indonesia	7
2.1.2 <i>Virus bovine viral diarrhoea</i>	8
2.1.2.1 Karakteristik molekuler	8
2.1.2.2 Klasifikasi <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	12
2.1.2.3 Biotipe <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	14
2.1.2.4 Transmisi <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	15
2.1.3 Infeksi <i>virus bovine viral diarrhoea</i> pada ternak sapi	17
2.1.3.1 Infeksi pada ternak imunokompeten yang tidak bunting – BVD	17
2.1.3.2 Infeksi pada ternak bunting	19
2.1.3.3 Infeksi persisten – <i>mucosal disease</i> (MD)	21
2.1.3.4 Imunosupresi	24
2.1.4 Diagnosis infeksi <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	25
2.1.4.1 Deteksi <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	25
2.1.4.2 Deteksi antibodi terhadap <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	28
2.1.5 Pengendalian infeksi <i>virus bovine viral diarrhoea</i>	29
2.1.5.1 Nonvaksinasi	29
2.1.5.2 Vaksinasi	31
2.2 Landasan Teori	34
2.3 Hipotesis	35
III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Pelaksanaan Penelitian	36



3.2 Bahan dan Alat	36
3.2.1 Bahan	36
3.2.2 Alat	37
3.3 Cara Kerja	37
3.3.1 Pengambilan sampel darah sapi	37
3.3.2 Preparasi sampel darah	38
3.3.3 Identifikasi infeksi BVDV dengan uji antiboditotal terhadap BVDV	39
3.3.4 Identifikasi asal infeksi BVDV dengan p80-ELISA	41
3.4 Analisis Data	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
V. SIMPULAN	64
VI. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	81
RINGKASAN	91
SUMMARY	96